Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat
ISSN 3047-5708
Volume 3 Nomor 1 (2025)

MENUMBUHKAN JIWA KEPELOPORAN KARANG TARUNA DI DESA HINAS KANAN KECAMATAN HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Tiara Selvia Perdana[1], Siti Zulaikha[1], Miftahul Janah[1], Della Puspita[1], Ismail Abdi Salam[1], Muhammad Syaipul Rijal[1], Muhammad Rafly Fariz Fauzan[1], Ismar Hamid[1], Adira Safira[1], Marlina[1], Nur Hasanah[1], Pritha Rahmadianty[1], Siti Plavia Utari[1]
[1]*Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

Corresponding author:
Tiara Selvia Perdana
tiaraselviaperdana@gmail.com

Received (November 12, 2024), Accepted (July 31, 2025)

Keywords:
Karang taruna, youth empowerment, village youth, youth participation

DOI:
https://doi.org/10.20527/hb.v3i1.444

ABSTRACT

Karang Taruna plays a crucial role in enhancing the social life of the community, particularly in Hinas Kanan Village, Hantakan District. The region has seen a decline in youth engagement in improving the quality of the younger generation, especially in terms of creativity and critical thinking skills. This served as the motivation for the service team to reactivate the Karang Taruna organization to develop and enrich the youth's understanding of their contributions to sustainable development. The younger generation has the potential to maximize the role of Karang Taruna in empowering the community's social welfare. The program aims to create a beneficial atmosphere through various social activities such as organizing Focus Group Discussions on village potential, commemorating the Republic of Indonesia's anniversary with the youth, conducting joint clean-up actions, and exploring tourist attractions with the village youth. The staff team has conducted workshops to strengthen the vision of Karang Taruna with the members and village officials, fostering solidarity and social responsibility among the youth of Hinas Kanan village. This aims to encourage a more active role in community development and greater sensitivity to social issues in their environment. The research emphasizes the importance of the active role of youth in sustainable development and their involvement in decision-making for the future of the village. It can serve as a reference for youth empowerment programs in other villages facing similar challenges and aid in designing more effective and sustainable strategies.

ABSTRAK

Karang Taruna memainkan peran penting dalam memperkuat kehidupan sosial masyarakat di berbagai wilayah terutama di Desa Hinas Kanan yang berada di Kecamatan Hantakan. Wilayah ini mengalami penurunan peran pemuda dalam meningkatkan kualitas generasi muda, terutama dalam hal kreativitas dan kemampuan berpikir. Faktor inilah yang menjadi dasar motivasi bagi tim pengabdi untuk melakukan pembinaan melalui pengaktifan kembali organisasi Karang Taruna untuk pengembangan pemuda serta memperkaya pemahaman tentang kontribusi dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Generasi muda memiliki potensi dalam memaksimalkan peran Karang Taruna untuk pemberdayaan kesejahteraan sosial masyarakat dan program ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang menguntungkan melalui kegiatan sosial yang sudah dirancang, seperti menyelenggarakan *Focus Group Discussion* potensi desa, peringatan HUT RI bersama pemuda, nonton bareng di setiap RT, melakukan aksi bersih-bersih bersama dan menelusuri tempat-tempat wisata bersama pemuda desa. Tim pengabdi telah melaksanakan workshop mengenai penguatan visi Karang Taruna bersama anggota dan aparat desa dengan memperkuat jiwa solidaritas dan tanggung jawab sosial dikalangan pemuda desa Hinas Kanan agar lebih berperan aktif dalam pembangunan masyarakat serta lebih peka terhadap isu-isu sosial yang ada di lingkungannya. Dari hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif pemuda dalam pembangunan berkelanjutan serta keterlibatan pemuda dalam pengambilan keputusan untuk masa depan desa. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi program pemberdayaan pemuda di

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

desa-desa lain yang sedang menghadapi tantangan serupa sebagai acuan untuk merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

How to Cite:
Perdana, T. S., Zulaikha, S., Janah, M., Puspita, D., Salam, I. A., Rijal, M. S., Fauzan, M. R. F., Hamid, I., Safira, A., Marlina, Hasanah, N., Rahmadianty, P., Utari, S. P. (2025). Menumbuhkan Jiwa Kepeloporan Karang Taruna di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 52-64. https://doi.org/10.20527/hb.v3i1.444

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. PENDAHULUAN

Saat ini perubahan sosial menjadi pusat yang memicu terjadinya permasalahan sosial yang semakin rumit, khususnya bagi generasi muda. Pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaanya sangat krusial dalam proses pembangunan di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya (Crisandye, 2018). Generasi muda idealnya menjadi generasi yang paling berperan penting sebagai agen perubahan untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Melalui pendekatan dan pengembangan yang tepat, generasi muda pada saat ini dapat tumbuh dengan rasa tanggung jawab, solidaritas sosial, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang tinggi untuk membangun masa depan. Belakangan ini, muncul indikasi bahwa banyak generasi muda saat ini dianggap masih memiliki kekurangan dalam hal edukasi dan juga pelatihan sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan kreativitas dan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis terhadap lingkungan sekitar.

Desa Hinas Kanan berada di Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan yang terletak di pegunungan Meratus, Barabai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, Hantakan memiliki luas wilayah 208,55 km2 atau 208.550 hektar. Daerah ini sendiri berbatasan langsung dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara di sebelah Barat, Kabupaten Balangan sebelah Utara, Kabupaten Kotabaru disebelah timur dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Selatan (Sari, 2023). Jalan menuju desa ini memang cukup sulit karena jalanannya yang cenderung curam dan tidak beraspal melainkan paving. Meskipun begitu, jalan ini tetap dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Dengan letak geografis yang dikelilingi pegunungan dan hutan, Desa Hinas Kanan memiliki banyak generasi muda yang memiliki potensi besar dan strategis dalam membangun peran Karang Taruna kembali. Kondisi alam dan geografis Pegunungan Meratus ini dapat menuntut kembali peran aktif pemuda dalam pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat.

Pemuda desa Hinas Kanan, mengalami penurunan peran dan kualitas generasi muda, terutama dalam kreativitas dan kemampuan dalam berpikir. Dalam mengatasi hal ini, perlu diupayakannya pengaktifan kembali organisasi seperti Karang Taruna, yang sudah lama menjadi bagian peran penting di dalam lingkungan masyarakat. Organisasi ini dapat menjadi sarana untuk memberdayakan pemuda di Desa Hinas Kanan agar lebih aktif kembali dalam berkontribusi pada kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Maka dari itu, pembinaan perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan suasana kepemudaan yang sehat serta tanggap terhadap pembangunan masa depan yang dapat meningkatkan kualitas pemuda yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi di tengah kemajuan zaman. Karang Taruna secara eksplisit merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang aktif dalam pembangunan nasional serta dalam bidang kesejahteraan sosial dimana Karang Taruna sebagai salah satu wadah kreativitas generasi muda yang memiliki bagi tumbuh kembangnya kegiatan yang dilakukan Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat berbasis kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian kaum muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi (Pratama & Rahmat, 2018). Namun, Karang Taruna seringkali tidak ada daya baik

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

dari segi hambatan internal dari dalam dirinya maupun dari segi eksternal dari lingkunganya (Nesa & Garis, 2021).

Organisasi ini bisa menjadi wadah yang sangat memungkinkan untuk para pemuda di desa Hinas Kanan agar lebih aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan, dengan adanya pembinaan untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan para pemuda yang responsif dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti, nonton bersama, aksi bersih-bersih, menelusuri tempat wisata dan memperingati HUT RI Kemerdekaan bersama para pemuda dan pemudi desa. Setelah mempertimbangkan informasi yang tersedia mengenai persoalan ini, melalui program "Menumbuhkan Jiwa Kepeloporan Karang Taruna di Desa Hinas Kanan" tim pengabdi mendorong inisiatif masyarakat yang lebih terlibat dalam kehidupan sosial dan kegiatan-kegiatan di desa dan mendorong gotong royong yang lebih tertib. Tantangan sosial yang dihadapi oleh pemuda desa Hinas Kanan dalam penurunan peran dan partisipasi dalam kegiatan sosial dari program ini sengaja dirancang untuk mengatasi masalah yang ada di desa. Nilai kebaruan penelitian ini berfokus pada pengembangan tentang bagaimana struktur peran pemuda melalui Karang Taruna di desa Hinas Kanan melalui pelatihan kepemimpinan dari desa lain, serta menekankan peranan pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pemberdayaan pemuda dan pengembangan program bersama serta memperkaya pemahaman tentang peran pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Setelah dua bulan melaksanakan pengabdian di Desa Hinas Kanan, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tim pengabdian berhasil menarik beberapa kesimpulan untuk dijadikan pengimplementasian program. Tim menggunakan *Logical Thinking Framework* (LTF) sebagai panduan, yang membantu dalam mengidentifikasi permasalahan, menentukan solusi, serta merancang kegiatan yang tepat.

Berdasarkan hasil *disclosure* yang telah tim lakukan, ditemukan pemuda-pemudi desa yang masih kurang menyadari pentingnya jiwa kepeloporan dan keterampilan partisipasinya pada masyarakat. Oleh sebab itu, tim pengabdian memutuskan untuk mengadakan program pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan jiwa kepeloporan di kalangan pemuda melalui organisasi Karang Taruna. Program ini dirancang agar pemuda-pemudi lebih aktif, mandiri, dan produktif dalam berorganisasi serta lebih siap berkontribusi dalam pembangunan desa. Program yang dimaksud, seperti penguatan visi karang taruna, peningkatan kapasitas manajerial kelembagaan, serta menumbuhkan jiwa kepeloporan pemuda-pemudi desa.

Tabel 1 Logika intervensi

Masalah yang di intervensi: Memudahkan nilai adat dan budaya masyarakt Dayak Kiyu		
	Logika Intervensi	**Indikator Objektif**
Goals	Karang Taruna berperan aktif dalam pembangunan desa	Meningkatnya partisipasi Karang Taruna dalam setiap agenda pembangunan Desa Hinas Kanan
Outcome	Meningkatnya kualitas Karang Taruna pada aspek kelembagaan	Terstrukturnya kelembagaan Karang Taruna sesuai dengan kapasitas anggota karang taruna Desa Hinas Kanan
	Meningkatnya peran sosial Karang Taruna	Terbentuknya anggota Karang Taruna yang memiliki rasa tanggungjawab
		Menguatnya komitmen setiap anggota Karang Taruna
Output	Menguatnya visi Karang Taruna	Adanya tujuan dan arah yang jelas dari kelembagaan Karang Taruna Desa Hinas Kanan
	Membaiknya aspek manajerial kelembagaan	Tertatanya kelembagaan Karang Taruna Desa Hinas Kanan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Tumbuhnya jiwa kepeloporan	Terwujudnya anggota Karang Taruna yang siap menghadapi resiko dan memiliki *problem solving* Tumbuhnya pemuda yang memiliki ketangguhan, baik fisik maupun mental

(Sumber: Rancangan tim pengabdi, 2024)

Logika intervensi pada tabel 1 Dijabarkan dalam beberapa kegiatan yang diimplementasikan dari tahap pertama program pengabdian. Penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 2 Sasaran program

Kegiatan	**Sasaran Program**		
	Jumlah	**Usia (Tahun)**	**Jenis Kelompok**
A. Program penguatan visi karang taruna			
Diskusi mendalam tentang kearifan lokal	100 orang	18-60 tahun	Tim pengabdi, karang taruna, dan pemerintah desa
B. **Peningkatan kapasitas manajerial kelembagaan**			
Pelatihan		18-60 tahun	Tim pengabdi, karang taruna, dan pemerintah desa
Pendampingan		18-60 tahun	Tim pengabdi, karang taruna, dan pemerintah desa
Assesment		18-60 tahun	Tim pengabdi, karang taruna, dan pemerintah desa
C. Menumbuhkan jiwa kepeloporan pemuda			
Aksi bersih-bersih lingkungan		Semua usia	Masyarakat Desa Hinas kanan
Perayaan hari kemerdekaan Indonesia		Semua usia	Masyarakat Desa Hinas kanan
Pembinaan potensi olahraga pemuda		18-60 tahun	Masyarakat Desa Hinas kanan
Mitigasi bencana RT 4&5		18-60 tahun	Tim pengabdi, BPBD HST, dan Masyarakat Desa Hinas kanan

(Sumber: Rancangan tim pengabdi, 2024)

Alur Pelaksanaan program pengabdian disajikan pada gambar berikut ini:

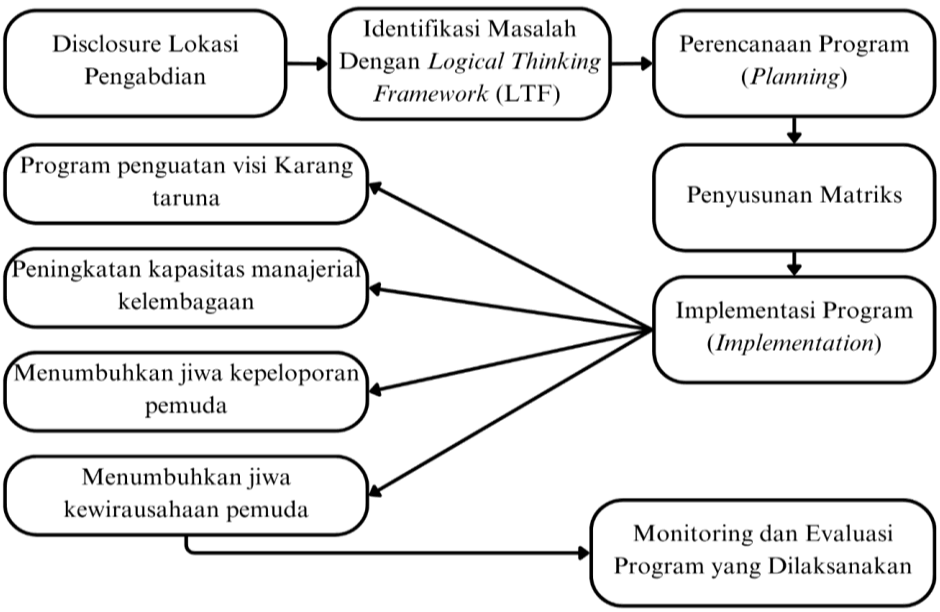

Gambar 1 Tahapan pelaksanaan program pengabdian
(Sumber: Rancangan tim pengabdi, 2024)

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program

a. Program penguatan visi dan misi Karang Taruna

Program penguatan visi dan misi karang taruna pada Desa Hinas Kanan merupakan program yang berfokus pada dasar sebelum memberdayakan pemuda-pemudi Desa Hinas Kanan tersebut. Hal ini bertujuan agar pemuda-pemudi desa mengenal terlebih dahulu bahwa di Desa Hinas Kanan juga ada wadah perkumpulan pemuda-pemudi desa yang kelak akan dapat membangun desanya sendiri dengan kontribusi oleh para pemuda-pemudi desa.

Gambar 2 Sosialisasi oleh Ketua Karang Taruna Kabupaten Hulu Sungai Tengah
(Sumber: Tim pengabdi, 2024)

1) Sosialisasi visi dan misi Karang Taruna

Sosialisasi yang diadakan ini hanya dilakukan satu kali, namun berhasil menarik partisipasi yang cukup signifikan dari kalangan pemuda-pemudi Desa Hinas Kanan, dengan tingkat kehadiran mencapai 70% dari 20 pemuda-pemudi desa. Saat itu, Karang Taruna Desa Hinas Kanan baru memahami alur birokrasi organisasi Karang Taruna yang berlaku di tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemahaman ini penting karena sebelumnya pengurus dan anggota Karang Taruna belum mengetahui bagaimana proses administrasi dan struktur organisasi yang lebih besar bekerja. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, tanpa hambatan berarti, dan menciptakan kesempatan bagi pengurus Karang Taruna desa untuk berinteraksi lebih intens dengan pengurus Karang Taruna kabupaten. Interaksi ini tidak hanya mempererat hubungan antar organisasi, tetapi juga mendorong pengurus desa untuk belajar lebih lanjut tentang cara meningkatkan kualitas organisasi sendiri. Pengurus desa menerima masukan mengenai berbagai aspek, seperti peningkatan kapasitas kepemimpinan dan program-program pemberdayaan pemuda yang relevan untuk diterapkan di desa. Keinginan untuk memperbaiki organisasi menjadi motivasi utama dalam kolaborasi ini, membuka peluang bagi Karang Taruna Desa Hinas Kanan untuk berkontribusi lebih dalam pembangunan sosial di lingkungannya.

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

b. Program peningkatan kapasitas manajerial kelembagaan pada Karang Taruna Desa Hinas Kanan

Program *"Pelatihan Manajerial Karang Taruna Desa Hinas Kanan"* bertujuan untuk membangun jiwa kepeloporan di kalangan pemuda dan pemudi desa melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur. Program ini terdiri dari tiga tahapan utama:

1) Workshop pelatihan manajerial

Pada tahap awal, peserta akan diberikan pelatihan intensif dalam bentuk workshop, yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial, kepemimpinan, serta pengelolaan organisasi secara efektif.

Gambar 3 Pelatihan manajerial di kantor desa
(Sumber: Tim pengabdi, 2024)

2) Pendampingan rutin setiap akhir pekan

Setelah *workshop*, dilakukan pendampingan secara berkala setiap akhir pekan untuk memastikan para peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam konteks Karang Taruna desa. Pendampingan ini dirancang untuk memberikan bimbingan praktis dan memperkuat kemampuan manajerial.

3) Assesment pasca pendampingan

Dua minggu setelah proses pendampingan, dilakukan penilaian atau *assessment* untuk mengukur perkembangan peserta. *Assessment* ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program serta menilai sejauh mana peserta telah mampu menerapkan keterampilan manajerial yang telah diajarkan dalam organisasi dan kegiatan-kegiatan desa. Dengan program ini, diharapkan pemuda dan pemudi Desa Hinas Kanan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan desa melalui pengelolaan Karang Taruna yang lebih baik, aktif, dan berkelanjutan.

c. Menumbuhkan jiwa kepeloporan pemuda

1) Gotong royong

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Dalam pengimplementasianya, tim mengajak seluruh warga desa dalam melaksanakan gotong royong. Hal ini juga merupakan cara tim dalam membaur serta mendekatkan diri kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan keinginan salah satu warga desa bahwa, perlu diadakan pendekatan antara tim dengan masyarakat guna memudahkan tim dalam beraktivitas selama di desa. Selain daripada itu, kegiatan ini juga merupakan langkah tim dalam menjaga lingkungan. Tentunya, dalam hal ini ada sesuatu yang ingin tim capai. Hal ini berkaitan dengan salah satu *goals* dari tim pengabdian, yaitu "menumbuhkan jiwa kepeloporan". Adanya capaian tersebut dikarenakan, tim pengabdi merasa bahwa penting adanya capaian tersebut mengingat karakteristik masyarakatnya yang memang mulai minim dalam hal ini.

Gambar 4 Gotong royong persiapan Aruh
(Sumber: Tim pengabdi, 2024)

Dengan adanya gotong royong ini, tim berharap akan timbul jiwa kepeloporan dalam masyarakat. Salah satu warga desa tersebut yang biasa tim pengabdi panggil "Om Nehi", juga mengiyakan akan hal tersebut karena memang inilah yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Khususnya pada remaja atau anak-anak yang akan meneruskan tongkat estafet kehidupan masyarakat nantinya. Berikut ada beberapa rangkaian kegiatan gotong royong yang tim lakukan bersama masyarakat desa, yakni aksi bersih-bersih lingkungan dan menelusuri tempat wisata yang ada di Desa Hinas Kanan. Aksi bersih-bersih lingkungan dipertimbangkan sebab sifat masyarakat yang acuh akan kebersihan lingkungan bersamanya.

Hal ini berdasarkan hasil observasi tim selama 2 bulan mengabdi pada desa. Tak adanya tempat pembuangan sampah, membuat masyarakat terbiasa membakar dan membuang sembarangan terhadap sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Maka dari itu, tim memutuskan untuk mengadakan sub program ini agar masyarakat terkecoh akan pentingnya kebersihan pada lingkungan setempat. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Gambar 5 Aksi metik sampah bersama murid SDN 1 Datar Ajab
(Sumber: Tim pengabdi, 2024)

Sub program ini berfokus pada anak-anak kisaran umur 5-15 tahun, hal ini disebabkan untuk memantik pemahaman anak-anak terhadap lingkungan serta kegiatan ini berfungsi untuk memantik kesadaran masyarakat bahwa anak kecil saja peduli akan lingkungannya. Oleh sebab itu, sub program ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari 1) Sosialisasi Pentingnya Kebersihan bagi Lingkungan Setempat di SDN 1 Datar Ajab; 2) Sosialisasi Bank Sampah (ratikita.id), 3) Pengenalan jenis-jenis sampah, 4) Aksi memetik sampah di RT 1 & 2. Dari beberapa tahapan ini, tim pengabdian Desa Hinas Kanan memutuskan untuk menerbitkan *straight news* dengan judul "**Nawasena Tuai Respon Hangat Warga Desa Hinas Kanan**" dapat diakses pada laman *rri.co.id*. Adapun, menelusuri tempat wisata juga merupakan salah satu bentuk aksi dari gotong royong yang dilakukan oleh Tim Nawasena. Kegiatan ini bertujuan guna memantik aksi pada remaja-remaja Desa Hinas Kanan bahwa tempat wisata juga dapat menjadi salah satu faktor pembangunan desa. Dengan mengenalkan tempat wisata ke sosial media, melalui hasil karya tulisan pada *straight news* yang berjudul "**Wisata Air Terjun Terawi: Permata Tersembunyi di Pegunungan Meratus**" dapat diakses pada laman *rri.co.id*.

2) Memperingati hari kemerdekaan

Perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh Masyarakat Indonesia. Menurut Heri Priyatmoko Dosen Sejarah Universitas Sanata Dharma menyampaikan bahwa lomba-lomba yang biasa diadakan ketika hari kemerdekaan memiliki makna tersendiri. Lomba-lomba sekitar 17 Agustus disebutnya menjadi monumen ingatan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

kolektif rakyat mengenai kemerdekaan Indonesia pada masa lalu (Sholahuddin et al., 2024). Sebagai negara Merdeka yang telah terlepas dari belenggu penjajahan, sudah menjadi suatu kebiasaan apabila momentum perayaan hari kemerdekaan selalu dinantikan setiap tahunya. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan masyarakat guna memeriahkan kemerdekaan hut RI, mulai dari perlombaan yang bersifat fisik maupun non fisik.

Gambar 6 Partisipasi masyarakat pada Hari Kemerdekaan Indonesia
(Sumber: Tim pengabdi, 2024)

Dalam menanggapi adanya hal tersebut, tim pun akhirnya bekerja sama dengan karang taruna beserta seluruh warga desa Hinas Kanan dalam menyambut euphoria Hut RI yang ke-79. Tentunya banyak tahapan yang harus dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap hasil dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan tersebut, yakni diantaranya:

a) Perencanaan

Pada tahapan ini, tim berdiskusi antar anggota kelompok serta karang taruna mengenai apa saja yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan sampai perlombaan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya. Selanjutnya hasil daripada diskusi tersebut, karang taruna bersama aparat desa bersedia memberikan dana untuk pelaksanaan nantinya dengan catatan tim menjadi panitia inti dalam kegiatan perlombaan ini. Hal selanjutnya yang dilakukan ialah, menetapkan siapa saja penanggung jawab serta merancang mekanisme pelaksanaan tiap perlombaan guna memudahkan pelaksanaan nantinya. Selain itu, tim bersama warga bekerja sama membersihkan lapangan futsal, membuat lapangan badminton, serta mempersiapkan keperluan lain terkait perlombaan. Adapun, perlombaan yang akan diadakan nantinya, seperti 1) Lomba futsal, 2) Lomba badminton, 3) Lomba tarik tambang, 4) Lomba balap karung, 5) Lomba perang bantal, 6) Lomba makan kerupuk, 7) Lombak tumbuk balon.

b) Pelaksanaan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Tentunya, pada tahap pelaksanaan kali ini tim melaksanakan seluruh perlombaan yang sudah dirancang. Dalam perlombaan tersebut, tim membagi kategori peserta pada masing-masing perlombaan. Seperti, pada perlombaan futsal itu hanya diperlombakan untuk kategori dewasa saja. Sedangkan, pada perlombaan lainya semua kalangan diperbolehkan berpartisipasi. Setelah semua perlombaan sudah rampung di laksanakan, tim juga mengadakan kegiatan malam puncak. Kegiatan ini sendiri, merupakan kegiatan akhir dari perayaan hut RI kali ini. Pada kegiatan ini, tim melakukan pembagian hadiah kepada pemenang lomba serta membaur dengan masyarakat diiringi dengan lantunan musik melalui media yang sederhana namun merdu.

c) Hasil dan evaluasi

Dalam memperingati hari kemerdekaan kali ini, tim pengabdi mempunyai *goals* ataupun capaian yang ingin tim raih, yaitu menumbuhkan jiwa kepeloporan pada Masyarakat desa Hinas Kanan. Tim merasa bahwasanya, dalam rentang waktu perencanaan hingga pelaksanaan sudah ada sebagian dari masyarakat yang menunjukan jiwa kepeloporan. Hal ini terbukti dengan tindakan beberapa remaja karang taruna yang rela mendatangi tim pengabdi hanya untuk menanyakan apa yang bisa dibantu. Para remaja yang awalnya acuh tak acuh, kini sudah mulai menunjukan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Kejadian ini sempat menjadi perbincangan tim dengan Bapak Hadi selaku kepala adat. “Menyenangkan rasanya melihat para muda-mudi yang sibuk dengan kegiatan desa, mereka tidak lagi disibukan dengan kegiatan pribadi seperti bermain handphone” Kata Beliau kala sore itu berbincang di depan posko tim. Meskipun, hanya terjadi pada sebagian masyarakat tetapi ini merupakan langkah awal yang baik.

Sudah seyogyanya, dalam setiap kegiatan perlu diadakan evaluasi demi perbaikan kegiatan selanjutnya. Evaluasi merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran (Nadya Putri Mtd et al., 2023). Tentunya, dalam sebuah proses kegiatan tak terhindarkan adanya sebuah kekurangan ataupun ketidakselarasan. Dan dalam hal ini, tim selaku penanggung jawab dari pada kegiatan kali ini. Menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam rentang pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga merasa bahwasanya partisipasi Masyarakat dalam mengikuti perlombaan masih terbilang kurang hingga ada perlombaan yang tidak selesai tepat waktu. Padahal, perayaan hari kemerdekaan bisa dikatakan sebagai hari rayanya Masyarakat Indonesia. Cukup disayangkan, apabila *euphoria* Masyarakat dalam menanggapi perayaan kemerdekan ini kurang maksimal.

3) Kegiatan nonton bareng selama pengabdian

Nonton bareng (*nobar*) merupakan salah satu program yang tim selenggarakan selama mengabdi di Desa Hinas Kanan. Program ini dirancang untuk mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pengabdi. Melalui nonton bareng, tim berharap dapat menciptakan suasana kebersamaan dan kekompakan yang mana acara tersebut dinikmati bersama oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi tim pengabdi untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan warga, sekaligus memberikan hiburan yang positif.

Program tim pengabdi dengan kegiatan nonton bareng adalah berpatokan pada kebiasaan Masyarakat di desa, melihat warga yang jarang ngumpul untuk bersosialisasi tim pengabdi memikirkan bagaiaman cara mengumpulkan Masyarakat sambil bersantai setelah dilaksanakannya pengabdian ini agar mendekatkan diri ke Masyarakat. Selain itu, nonton bareng menciptakan kesempatan untuk mempererat hubungan antara Tim Pengabdi dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, terbangun rasa kebersamaan dan kekompakan, di mana acara tersebut dinikmati bersama-sama. Program ini juga membuka ruang bagi diskusi,

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

di mana tim pengabdi bisa lebih mudah berdialog dengan masyarakat mengenai berbagai masalah yang ada di desa.

Gambar 7 Kegiatan nobar
(Sumber: Dokumentasi tim Nawasena, 2024)

2. Capaian Program

Tabel 1 Capaian program

	Capaian program	**Indikator objektif**
Kegiatan	Penguatan Visi Misi Karang Taruna	Terlaksananya sosialisasi mengenai visi dan misi Karang Taruna dengan melibatkan 70% pemuda-pemudi Desa Hinas Kanan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan arah yang jelas terkait visi misi Karang Taruna di desa Hinas Kanan.
	Pelatihan Manajerial pada Karang Taruna Desa Hinas Kanan	Terlaksana pelatihan Manajerial di Desa Hinas Kanan menghasilkan peningkatan partisipasi dalam agenda pembangunan desa, kontribusi ide dalam rancangan pembangunan dan terstrukturnya kelembagaan anggota yang baik dan bertanggung jawab.
	Gotong Royong	Terlaksana kegiatan ini yang melibatkan masyarakat desa Hinas Kanan yang mengalami peningkatan kesadaran kolektif akan pentingnya kerja sama dalam interaksi sosialnya.
	Memperingati Hari Kemerdekaan RI *(bagian dari gotong royong)*	Terlaksananya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan lomba 17-an, yang mendapat umpan balik positif dari peserta terkait pelaksanaan acara. Kolaborasi dengan pemuda-pemudi desa yang bertindak sebagai panitia turut berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini.
	Nonton Bersama masyarakat desa Hinas Kanan *(bagian dari gotong royong)*	Terlaksananya kegiatan nonton baremg di dua RT (RT 1 & RT 3) menjadi wujud nyata dalam meningkatkan partispasi dan antusiasme masyarakat. Melalui kegiatan ini, keakraban serta rasa kekeluargaan antarwarga semakin tumbuh, memperkokoh hubungan sosial yang semakin erat di lingkungan Desa Hinas Kanan.
Output	Penguatan visi misi Karang Taruna desa Hinas Kanan	Peningkatan visi dan misi melalui sosialisasi oleh tim pengabdi menjadikan hubungan antar anggota Karang Taruna desa Hinas Kanan semakin erat

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

		Mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam kontribusi kemajuan desa.
		Peningkatan kualitas organisasi karang taruna di desa Hinas Kanan
		Peningkatan jiwa kepeloporan para pemuda Desa Hinas Kanan dalam kapasitas kepemimpinan
	Meningkatkan kapasitas manajerial oleh pemuda desa	Peningkatan keterampilan dalam penggunaan *microsoft word* yang ditujukan kepada pemuda dan aparat desa
		Adanya pengimplementasian hasil pelatihan Microsoft Word yang telah diajarkan, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pengelolaan dokumen di desa.
	Terlaksana kegiatan Gotong Royong masyarakat desa Hinas Kanan	Timbulnya kepekaan masyarakat terhadap pentingnya gotong royong dalam interaksi sosial untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan
		Adanya solusi untuk mengatasi masalah sosial melalui kerjasama antarmasyarakat
		Tersedianya fasilitas umum yang lebih baik melalui gotong royong
		Timbulnya kepuasan masyarakat mengenai kegiatan ini
Outcome	Meningkatnya kualitas dan peran sosial oleh karang taruna pada aspek kelembagaan	Masyarakat memahami akan visi misi karang taruna
		Adanya pemahaman mengenai pelatihan dan pendampingan manajerial
		Tersedianya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan karena aksi bersih-bersih yang dilakukan
		Terbentuknya kegiatan gotong royong dalam acara nonton bareng untuk meningkatkan kebersamaan di masyarakat
Goals	Karang Taruna Desa Hinas Kanan berperan aktif pada pembangunan Desa Hinas Kanan	Pembangunan desa dapat berkembang dengan lebih baik serta masyarakat lebih berdaya

(Sumber: Evaluasi tim pengabdi, 2024)

D. KESIMPULAN

Desa Hinas Kanan merupakan desa yang berada Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan yang berada di pegunungan Meratus, Barabai**.** Para pemuda hinas kanan diketahui masih terdapat kekurangan dalam hal edukasi dan pelatihan sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan kreativitas dan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis. Dalam mengatasi hal ini, perlu diupayakannya pengaktifan kembali organisasi karang taruna yang sudah dijalankan dalam program kerja nyata tim pengabdi untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdi telah melaksanakan workshop penguatan visi Karang Taruna bersama anggota dan aparat desa, dengan penguatan pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masa depan yang lebih baik. Namun, penurunan kualitas dan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial menunjukkan perlunya revitalisasi organisasi seperti Karang Taruna. Melalui pendekatan pembinaan yang sistematis, program "Menumbuhkan Jiwa Kepeloporan Karang Taruna di Desa Hinas Kanan" bertujuan untuk mengaktifkan kembali peran pemuda sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial Program pembinaan yang dilaksanakan diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung pengembangan kepemudaan yang proaktif dan responsif. Kegiatan sosial yang terencana, seperti aksi bersih dan peringatan hari besar, dapat mendorong solidaritas dan kerjasama antar pemuda, serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif pemuda dalam pembangunan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

berkelanjutan dan mendorong keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depan desa. Dengan penguatan struktur organisasi dan pembinaan yang tepat, generasi muda Desa Hinas Kanan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan masyarakat, serta memperkuat identitas dan nilai-nilai kebangsaan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Desa Hinas Kanan atas partisipasi aktif dan dukungan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Keberhasilan program *"Karang Taruna Berperan Aktif Dalam Pembangunan Desa"* tidak akan mungkin terwujud tanpa semangat gotong royong, kerja sama, serta kesediaan warga dalam mendukung rangkaian kegiatan dalam setiap program yang tim adakan. Semoga upaya yang telah dibangun dari nol ini, dapat membuat suatu perubahan besar pada pembangunan Desa Hinas Kanan kedepannya.

REFERENSI

Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *1*(3), 94–100. https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2101

Nesa, A. R., & Garis, R. R. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna "Guruminda" Oleh Pemerintah Desa Gunung Cupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Universitas Galuh, 399. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/425

Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 15(2), 170–179. https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182

Sari, D. N. I. (2023). Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jurnal Intekna: Informasi Teknik Dan Niaga, 23(1), 58–68. https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/14421

Sholahuddin, A., Nurrohmah, A. C., Liani, A., Setiani, E. A., Rahayu, D., Fatana, F. A., Ismawati, I., Hikmah, M., Husna, M. Z., Rahmawati, N., Pertiwi, P., Saputra, R., Hazizah, R. N., Utami, S. C., & Sayuti, Y. A. (2024). Menumbuhkan Kekompakan dan Kesadaran Masyarakat Melalui Kegiatan 17 Agustus di Desa Bandar Negeri. Jurnal Pedamas: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 1315–1321. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/425

Copyright © 2025 by The Authors

OPEN ACCESS